

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

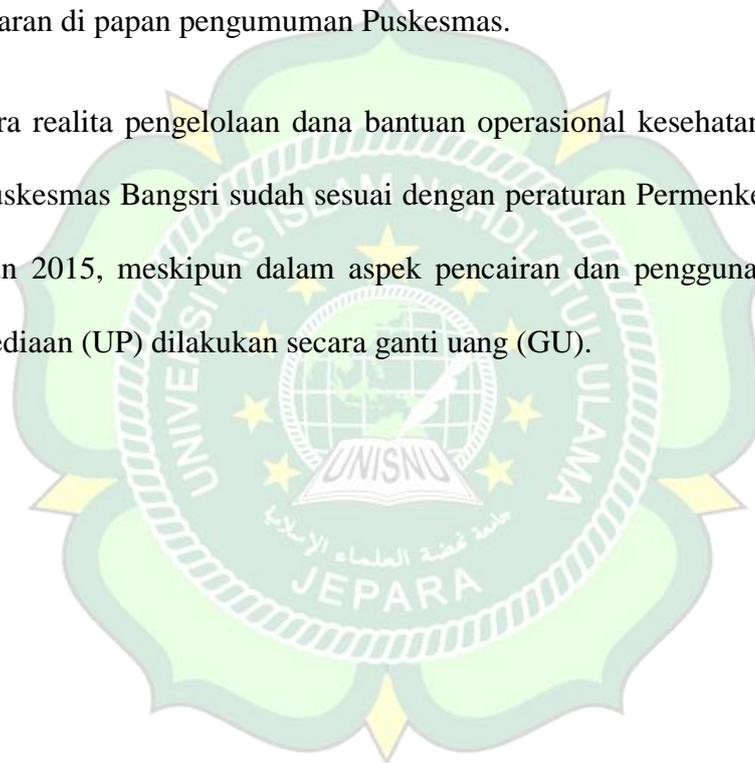
#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan (BOK) di Puskesmas Bangsri I dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pengelolaan keuangan BOK Puskesmas Bangsri I dimulai dari Rencana Usulan Kegiatan (RUK) yang dibuat oleh pemegang program BOK yang kemudian di setorkan ke sekretaris BOK yang kemudian menjadi rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) melalui persetujuan dari rapat dengan DKK Jepara dan tim pengelola BOK dan RPK ini sebagai syarat untuk pengalokasian dana BOK.
2. Pelaksanaan pengelolaan dana BOK dilihat dari pencairan dana BOK Puskesmas Bangsri I melalui pentransferan dari Pemda ke rekening Puskesmas dan penggunaan dana BOK per tahun anggaran di gunakan untuk tiap program kegiatan bulanan serta penyerapan dana-nya 100% tanpa sisa.
3. Puskesmas Bangsri I dalam pembukuan pengelolaan dana BOK sudah sesuai dengan peraturan Permenkes No.11 Tahun 2015,meskipun sekarang tiap SKPD salah satunya Puskesmas menggunakan SIMKEDA dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan transaksi pada

kas umum yang dilakukan oleh pihak Puskesmas terkait penggunaan dana BOK atau dapat dikatakan puskesmas Bangsri I menggunakan sistem pencatatan akrual dan standar akuntansi yang digunakan adalah SAP dan SAK .

4. Pelaporan penggunaan dana BOK dilaporkan kepada pihak tim khusus pengelola BOK tiap bulan dan dilaporkan kepada DKK Jepara tiap triwulan, serta Puskesmas Bangsri I mempublikasikan penggunaan anggaran di papan pengumuman Puskesmas.
5. Secara realita pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan (BOK) di Puskesmas Bangsri sudah sesuai dengan peraturan Permenkes No.11 Tahun 2015, meskipun dalam aspek pencairan dan penggunaan uang persediaan (UP) dilakukan secara ganti uang (GU).



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dalam upaya meningkatkan pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas disarankan:

### 5.2.1 Bagi Puskesmas Bangsri I

1. Untuk lebih siap sedia melengkapi laporan pertanggungjawaban pengelolaan BOK jika sewaktu-waktu ada pihak DKK dan BPK meminta.
2. Seharusnya ada bendahara khusus yang menangani BOK, agar membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan terkait dana BOK.
3. Hendaknya puskesmas dalam membuat program yang akan di danai BOK tidak monoton tiap tahunnya, karena masih banyak program kesehatan lain yang belum pernah terlaksana.
4. Seharusnya tiap manajemen BOK baik dari kepala, bendahara, sekretaris, dan pemegang program harus tau petunjuk teknis secara keseluruhan tentang pengelolaan keuangan BOK, tidak terpaku dengan tugas pokok tiap pengelola BOK saja.

### 5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memahami dulu dana-dana yang dikelola oleh Puskesmas termasuk dana bantuan operasional kesehatan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan permasalahan yang tepat tentang pengelolaan dana BOK yang ada di Puskesmas dan BOK yang ada di Dinas Kesehatan, karena pengelolaan dan penggunaannya berbeda.
3. Peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah responden dan menambah obyek penelitian agar mampu menilai kinerja pengelolaan dana BOK tiap Puskesmas.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih menganalisis tentang sistem pencatatan laporan keuangan BOK di Puskesmas.

